

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian verifikatif. Dimana penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu pengetahuan dengan jalan mengamati, mencatat dan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian (Sugiyono, 1998;38)

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum Jl. Agung Suprpto 50 Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk mempelajari atau kemudian di tarik kesimpulan, Sugiyono (1999;72) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian tehnik PDAM Gresik yang berjumlah 60 karyawan.

b. Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (1999:73) “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristk yang dimiliki oleh populasi tersebut “. Penentuan sampel ini sebanyak 51 orang dengan taraf kesalahan 5% dari total populasi karyawan.

Daftar Karyawan Bidang Teknik Pada PDAM Kabupaten Gresik

NO	JABATAN	POPULASI	SAMPEL
1.	Bagian Produksi	22	19
2.	Bagian Distribusi	26	22
3.	Bagian Perencanaan Teknik	6	5
4.	Bagian Peralatan	6	5
	Jumlah Karyawan Bidang Teknik	60	51

$$1. \text{ Bagian Produksi} \quad : 22/60 \times 51 = 19$$

$$2. \text{ Bagian Distribusi} \quad : 26/60 \times 51 = 22$$

$$3. \text{ Bagian Perencanaan Teknik} \quad : 6/60 \times 51 = 5$$

$$4. \text{ Bagian Peralatan} \quad : 6/60 \times 51 = 5$$

$$\text{Jumlah Sampel Karyawan Bidang Teknik} : 19+22+5+5 = 51$$

3.4. Identifikasi dan Definisi Operasi Variabel

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang menjadi obyek peneliti. Agar penelitian ini menjadi terarah variabel-variabel yang penulis gunakan adalah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) yaitu :

1. Variabel bebas (X)

Adalah fakta yang diukur dan diolah oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan segala yang diteliti yaitu berkebaan dengan faktor-faktor pelaksanaan mutasi.

Adapun yang termasuk dalam variabel bebas dalam penelitian ini adalah mutasi.

Mutasi (X₁) Adalah pelaksanaan suatu kegiatan mengganti jabatan karyawan yang setingkat agar kemampuan, perhatian dan kerja sama dapat meningkat. Dengan Indikator Mutasi :

1. Adanya program pelaksanaan mutasi pada jabatan.
2. Kurang berkembangnya karyawan pada jabatan.
3. Kemampuan dalam melaksanakan tugas.
4. Kesenangan dalam melaksanakan tugas.

Motivasi (X₂) Adalah suatu dorongan, sebab atau alasan seseorang dalam melakukan sesuatu. Indikator Motivasi :

1. Kebutuhan akan prestasi.
2. Kebutuhan akan afiliasi.
3. Kebutuhan akan kekuasaan.

Kepuasan Kerja (X₃) Adalah adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara banyaknya imbalan yang diterima seorang pekerja dan banyaknya imbalan yang mereka yakini seharusnya diterima. Dengan Indikator kepuasan kerja :

1. Kerja yang secara mental menantang
2. Ganjaran yang pantas
3. Kondisi kerja yang mendukung
4. Rekan sekerja yang mendukung
5. Kesesuaian pribadi pekerjaan

2. Variabel terikat (Y)

Adapun yang termasuk dalam variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi kerja karyawan.

Prestasi kerja adalah kebutuhan untuk mencapai sukses yang ada dalam diri seseorang yang mengarahkan tingkah laku untuk mencapai indikator prestasi kerja menurut Siswanto (1989 ; 195) :

- 1) *Out put perunit of time* (kuantitas produksi)
- 2) *Quality production* (Kualitas produksi)
- 3) *Time lost by personal because of sickness, accident, and soon* (tingkat absensi).

3.5.Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang pertama kali diambil langsung dari sumbernya atau belum melalui proses pengumpulan dari pihak lain yaitu hasil kuisisioner dari responden mengenai permasalahan yang di teliti.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung melainkan sudah dikumpulkan oleh orang lain dan sudah diolah yaitu Laporan serta dokumen yang di miliki perusahaan mengenai permasalahan yang di teliti.

3.6.Sumber Data

Sumber data adalah internal data diperoleh dari dalam organisasi itu sendiri yaitu berupa hasil kuisisioner dari karyawan dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

3.7.Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan yang digunakan adalah :

1. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara menggunakan pedoman berupa angket dalam wawancara terhadap karyawan di PDAM Kabupaten Gresik.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yaitu dokumen berupa arsip / dokumen mutasi karyawan dan lain-lain.

3.8. Pengujian Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian memakai alat Bantu kuisioner dalam pengumpulan data primer, untuk menguji kuisioner tersebut memakai uji sebagai berikut :

1. Validitas (Kesesuaian alat ukur)

“ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan instrument. Suatu instrumen yang shahih atau valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n^2 - \sum x^2) \cdot \sqrt{(n \sum y^2 - \sum y^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

x : Skor setiap butir

y : Skor setiap total yang merupakan jumlah tiap skor butir

n : Jumlah sampel (Arikunto 1992 ; 132)

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat atau dikatakan valid adalah kalau $r = 0,207$.

2. Realibilitas (Alat ukur yang digunakan pada tempat yang sama hasilnya)

“ Realibilitas adalah indeks menunjukkan sejauhmana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sugiono selain mendefinisikan tentang validitas juga reliabilitas yaitu tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun tes itu mengukur “.

“ Instrumen dikatakan reliable apabila instrument tersebut valid dalam penelitian ini. Pengujian reliabilitas menggunakan *alpha cronbassch* bahwa suatu angket atau kuisioner dikatakan reliable apabila mempunyai *alpha* 0,207 atau lebih besar dan dikatakan tidak reliable apabila kurang dari 0,207“.

3.9. Teknik Analisa Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat maka digunakan rumus regresi berganda yang dihitung dengan menggunakan alat Bantu komputer dengan program SPSS. Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja

a = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Mutasi

X_2 = Motivasi

X_3 = Kepuasan Kerja

Untuk melaksanakan pengujian hipotesis terlebih dahulu menyusun hipotesis penelitian ke dalam bentuk hipotesis statistic dengan cara sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel mutasi, motivasi dan kepuasan kerja dengan prestasi kerja karyawan.

$H_1 : \beta \neq 0$ Bertarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel mutasi, motivasi dan kepuasan kerja dengan prestasi kerja karyawan.

2. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Langkah-langkah dalam melakukan uji t sebagai berikut:

1. Menentukan rumus hipotesis.

$H_0: \beta_1 = 0$, berarti variabel bebas secara individu tidak mempunyai pengaruh yang bermakna secara individu terhadap prestasi kerja. $H_a: \beta_1 \neq 0$, berarti variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang bermakna secara individu terhadap prestasi kerja.

2. Menentukan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$.
3. Menentukan besarnya t-hitung dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)} \dots\dots\dots \text{Napa (1995:347)}$$

Keterangan:

β_i = koefisien regresi variabel X_i

$Se(\beta_i)$ = standar error koefisien regresi

4. Mencari nilai t tabel pada derajat kebebasan $df = n - k - 1$

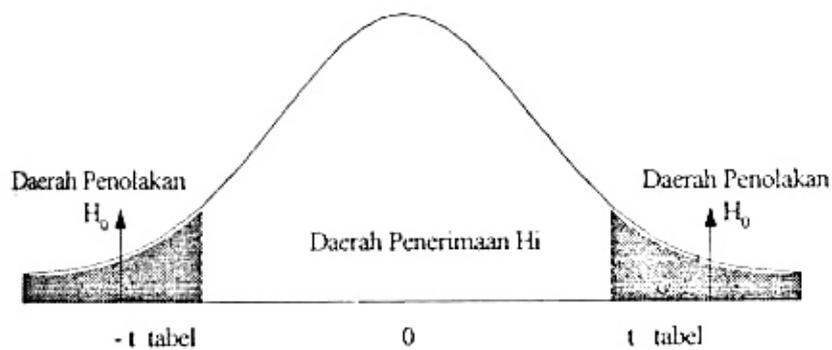
n = jumlah sampel yang digunakan

k = jumlah variabel bebas

5. Menentukan penerimaan dan penolakan H_0 dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel.

- a. Jika $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, variabel bebas secara individu memiliki pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja.
 - b. Sedangkan apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja.
6. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0 adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1



- a. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. H_0 diterima jika $t\text{-tabel} \leq t_{hitung} \leq t\text{-tabel}$

3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan dengan langkah - langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rumus hipotesis.

$H_0 : \beta_1 \dots \beta_9 = 0$, berarti mutasi, motivasi dan kepuasan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja. $H_a : \beta_1 \dots \beta_9 \neq 0$, berarti mutasi, motivasi kepuasan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja.

2. Menentukan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$.
3. Menentukan besarnya F-hitung.
4. F-Hitung =

$$\frac{\text{KT Regresi (Mean Square Regression)}}{\text{KT Galat (Mean Square Residual)}} \quad \text{Ghozali (2001:52)}$$

Keterangan:

KT Regresi = kuadrat tengah (*Mean Square Regression*)

KTGalat = error atau residual (*Mean Square Residual*)

Dengan derajat kebebasan ($k, n-k-1$),

n = jumlah pengamatan

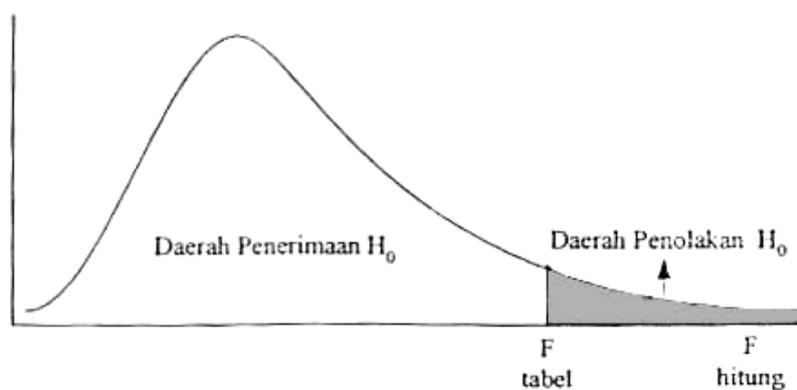
k = jumlah variabel bebas.

5. Mencari besarnya F-tabel pada derajat kebebasan. F-tabel dapat dicari dengan menggunakan cara Interpolasi F-tabel.
6. Menentukan penerimaan dan penolakan H_0 dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel.
 - a. Bila $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel X secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja.

- b. Sebaliknya apabila $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X secara bersama-sama memiliki pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja.

7. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0 , sebagai berikut:

TABEL 3.2



- a) H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 b) H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

4. Koefisien Korelasi Parsial (r)

Koefisien korelasi parsial digunakan untuk menentukan pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel tergantung. Variabel bebas dengan koefisien korelasi parsial yang paling besar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut berpengaruh dominan terhadap variabel tergantung (Y).